

**DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM SEKOLAH PENGGERAK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 8 PONTIANAK**

Nadira Puteri Aswinda¹, Ridho Dedy Arief Budiman², Henny Puspitasari³
^{1,2,3}Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, FMIPATEK IKIP PGRI Pontianak
Email: nadiraputeri19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) hambatan yang dihadapi guru SMA Negeri 8 Pontianak dalam melaksanakan kurikulum sekolah penggerak terhadap motivasi belajar peserta didik., (2) solusi yang dilakukan guru SMA Negeri 8 Pontianak untuk mengatasi hambatan dalam melaksanakan kurikulum sekolah penggerak terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan metode studi kepustakaan. Subjek penelitian guru penggerak, waka kurikulum dan tiga orang siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di dalam kelas di saat guru sedang mengajar kemudian peneliti akan mewawancarai guru terkait implementasi kurikulum sekolah penggerak dan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa guru tidak mengalami hambatan yang berat, hanya perlu mempelajari materi yang telah ada sebelum memberikan materi tersebut kepada peserta didik, terkait motivasi belajar peserta didik sejauh ini masih bisa mengikuti proses belajar mengajar tanpa ada hambatan ataupun kendala.

Kata kunci: *Implementasi, Kurikulum Sekolah Penggerak, Motivasi Belajar*